

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Mahasiswa Pendidikan Antropologi adalah mahasiswa yang terdiri dari berbagai daerah dan latar belakang penghasilan orangtua yang berbeda-beda. Maka dari itu, gaya hidup konsumtif yang ada pada setiap mahasiswa juga berbeda. *Mall*, bioskop, tempat karaoke, *café* dan tempat-tempat yang berkelas lainnya merupakan tempat yang paling diminati mahasiswa karena menurut mereka ketika mengunjungi tempat yang sedang diminati banyak orang, maka secara sadar akan mendapatkan kepuasan tersendiri.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan ini adalah :

1. Perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa Pendidikan Antropologi Angkatan 2011-2012 cenderung mengarah pada mahasiswa yang berpenampilan mengikuti mode di dalam atau di luar kampus, sering bepergian ke tempat-tempat yang dapat meningkatkan citra pergaulannya dan sering melakukan kegiatan belanja atau sering disebut *shopping* oleh mahasiswa pada umumnya.

Barang-barang yang menarik untuk dikonsumsi oleh mahasiswa adalah barang-barang yang dapat mendukung penampilan dan barang-barang yang dapat memenuhi hobi. Mahasiswa konsumtif seringkali membeli barang-barang baru padahal barang-barang yang lama belum rusak atau masih dapat digunakan.

Gaya hidup konsumtif dipengaruhi oleh tuntutan kelompoknya, sehingga apapun yang dituntut oleh kelompoknya akan sebisa mungkin diikuti

walaupun bertentangan dengan keinginan individu. Maka secara otomatis akan membuat individu yang awalnya tidak mengkonsumsi suatu produk menjadi menggunakan produk tersebut karena pengaruh orang lain.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup konsumtif berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi pendapatan orangtua dan harga diri terhadap lingkungan. Adapun faktor eksternal meliputi keadaan yang sedang terjadi di lingkungan sekitar.
3. Dampak positif yang dapat dikemukakan adalah :

- Mahasiswa lebih percaya diri
- Mahasiswa menjadi lebih bersih dan rapi
- Mahasiswa menjadi pintar berdandan
- Adanya kepuasan batin yang dapat mengembalikan *mood* menjadi lebih baik
- Mahasiswa dapat mengikuti perubahan yang sedang terjadi

Selain sisi positif yang tentunya dicari, juga terdapat beberapa dampak negatif diantaranya :

- Uang bulanan jadi tidak cukup
 - Mengirit makan
 - Bayar kost terlambat
 - Mencari pacar yang kaya, untuk memenuhi kesenangannya
- beberapa mahasiswa memilih untuk memacari seorang yang

memiliki uang lebih banyak dari uang yang ia punya dengan tujuan untuk dapat memenuhi semua keinginannya

Saran

Beberapa cara untuk mengatasi budaya konsumtif :

1. Membuat daftar belanja yang diinginkan dan dibutuhkan. Diutamakan barang yang dibutuhkan, untuk menghindari terbuangnya uang untuk barang yang sia-sia
2. Tanyakan diskon khusus
3. Selalu *update* jadwal diskon
4. Gunakan kupon belanja
5. Jangan terlalu fanatik pada satu nama (merk)
6. Tunggulah diskon. Bersabar sampai barang-barang yang “mahal harus punya” sampai turun harga
7. Kunjungi pameran. Selain menawarkan harga untuk model terbaru, juga tersedia berbagai hadiah saat pameran